

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Penggunaan teknologi digital memungkinkan sebuah usaha berjalan dengan lebih cepat, efektif, dan efisien. Banyak pengusaha yang kini mulai meninggalkan sistem pencatatan manual dan beralih menggunakan sistem informasi berbasis *website* (Bilal & Hanif, 2025). Transformasi digital ini menjadi sangat penting, terutama bagi pelaku usaha di bidang jasa transportasi, agar dapat mempermudah pekerjaan pengelola sekaligus memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat (Rosandi et al., 2024).

Bintang Travel, salah satu penyedia layanan transportasi yang berkembang di Kabupaten Ponorogo, menawarkan berbagai kendaraan sewaan mulai dari MPV hingga Elf. Dalam skala praktisnya, operasional penyewaan tersebut masih menemui sejumlah kendala. Bagi konsumen, proses pemesanan melalui WhatsApp dianggap tidak efisien karena harus menunggu balasan manual untuk memastikan ketersediaan kendaraan. Di sisi lain, admin sering mengalami kesulitan dalam pencatatan transaksi menggunakan buku catatan, yang menyebabkan kelalaian dan tumpang tindih jadwal (*double booking*). Data operasional menunjukkan bahwa kejadian tumpang tindih ini terjadi hingga 5 kali sebulan, menunjukkan kerentanan sistem konvensional terhadap *human error*. Masalah administratif tersebut memicu dampak berantai yang

merugikan seluruh operasi perusahaan. Kurangnya koordinasi jadwal pemesanan langsung mempengaruhi sopir, yang berisiko mengalami miskomunikasi mengenai armada yang harus digunakan serta kepastian waktu keberangkatan. Ketiadaan sistem pendataan terpusat juga mengakibatkan pihak pengelola tidak memiliki pengingat khusus untuk memantau jadwal servis rutin setiap kendaraan. Pemeliharaan berkala sejatinya merupakan aspek krusial guna menjaga kondisi fisik armada. Ketiadaan pencatatan riwayat perawatan yang teratur dapat meningkatkan risiko kendaraan mengalami kerusakan mendadak saat disewa, yang berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan konsumen. Rangkaian kendala operasional ini pada akhirnya memberikan beban tambahan bagi pemilik usaha (*owner*). Proses pencatatan yang tidak terintegrasi menyebabkan lambatnya penyusunan laporan, sehingga pemilik kesulitan memperoleh data keuangan bulanan yang cepat, akurat, dan transparan.

Untuk mengatasi hambatan operasional tersebut, berbagai penelitian terdahulu telah mengusulkan solusi. Penelitian Pangestu et al. (2024) menyarankan aplikasi berbasis *website* untuk mempermudah manajemen reservasi kendaraan secara daring. Ramadhan et al (2025) mengembangkan sistem informasi berbasis *website* yang terintegrasi dengan *API Bot* Telegram untuk menghadirkan fitur notifikasi secara *real-time* kepada manajemen. Penelitian lainnya oleh Pradana & Supriyono, (2026) menekankan perancangan aplikasi yang meningkatkan efisiensi pengelolaan data transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Ketiga sistem tersebut terbukti efektif,

namun masing-masing hanya menyelesaikan sebagian masalah. Keunikan (*novelty*) program yang akan dikembangkan dalam penelitian ini terletak pada integrasi seluruh fungsionalitas referensi ke dalam satu sistem berbasis *website*. Sistem ini dirancang dengan empat hak akses utama: kemudahan pencarian katalog dan transaksi reservasi bagi Pelanggan, Serta pengelolaan operasional yang terpusat untuk admin travel, seperti mengelola pemesanan, data kendaraan, data supir, pengingat jadwal servis, owner untuk laporan keuangan, dan super admin untuk mengelola fitur *website*.

Dengan fitur yang praktis dan terpusat, diharapkan semua hambatan operasional dapat diatasi secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Rancang Bangun Sistem Informasi *Rent Car* Berbasis *Website* Pada Bintang Travel Kabupaten Ponorogo”, dengan harapan sistem ini dapat mempermudah semua pihak dalam mengelola bisnis secara akurat serta memberikan layanan yang lebih profesional.

B. Pembatasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan utama, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi dirancang berbasis *website* yang responsif untuk studi kasus di Bintang Travel Kabupaten Ponorogo, dan tidak mencakup pengembangan aplikasi pada platform *mobile* (seperti Android maupun iOS).

2. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *backend* Laravel, *frontend* React, serta menggunakan PostgreSQL sebagai pengelola basis data (*database*).
3. Fitur utama pada sistem dibatasi pada tiga hal, yaitu: proses pemesanan kendaraan, pengingat jadwal perawatan (servis) kendaraan, dan pencatatan laporan keuangan sederhana.
4. Fitur perawatan kendaraan hanya mencakup pencatatan riwayat servis rutin, penggantian suku cadang, dan pengingat jadwal servis (berdasarkan waktu atau jarak tempuh), serta tidak mencakup analisis kerusakan mesin secara teknis.
5. Pencatatan keuangan dibatasi pada pencatatan uang masuk dari transaksi penyewaan dan uang keluar untuk biaya operasional atau servis, guna menghasilkan laporan keuangan bulanan.
6. Sistem ini dikembangkan dengan dua tingkatan hak akses pengguna, yaitu hak akses Admin (pemilik/pengelola) untuk mengelola keseluruhan data, dan hak akses Pelanggan untuk melakukan proses pemesanan mobil secara mandiri.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara merancang dan membangun Sistem Informasi *Rent Car* berbasis *website* pada Bintang Travel Kabupaten Ponorogo?

2. Bagaimana implementasi fitur manajemen pemesanan, pengingat jadwal perawatan armada, dan pencatatan laporan keuangan ke dalam sistem tersebut?
3. Bagaimana hasil evaluasi tingkat kelayakan dari Sistem Informasi *Rent Car* berbasis *website* yang telah dibangun?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang dan membangun Sistem Informasi *Rent Car* berbasis *website* pada Bintang Travel Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengimplementasikan fitur manajemen pemesanan, pengingat jadwal perawatan armada, dan pencatatan laporan keuangan ke dalam sistem tersebut.
3. Untuk mengevaluasi dan mengetahui tingkat kelayakan dari Sistem Informasi *Rent Car* berbasis *website* yang telah dibangun.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Menambah wawasan keilmuan dan memperkaya literatur akademik di lingkungan kampus, khususnya mengenai perancangan dan implementasi Sistem Informasi Rentcar berbasis *website* untuk

mengelola proses pemesanan, jadwal perawatan kendaraan, dan pencatatan keuangan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian, referensi, maupun acuan perbandingan bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang mengangkat topik serupa terkait pengembangan sistem informasi pada usaha jasa penyewaan kendaraan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Bintang Travel dan Pelanggan

Membantu mendigitalkan kegiatan operasional usaha (mulai dari pemesanan, pengingat jadwal servis, hingga pencatatan kas) sehingga meminimalisir kesalahan manual dan mempercepat penyusunan laporan keuangan. Di sisi lain, sistem ini juga mempermudah pelanggan untuk mengecek ketersediaan dan memesan mobil secara daring (*online*), serta memberikan rasa aman karena kendaraan yang disewa selalu terawat dan terpantau kondisinya oleh sistem.

b. Bagi Pelanggan

Menjadi sarana untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya dalam bidang perancangan sistem informasi dan pemrograman *website*. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pengalaman berharga secara langsung dalam merancang solusi digital untuk memecahkan permasalahan nyata di dunia usaha.